

**ANALISIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)
PASAR KAJASE SORONG SELATAN**

¹ Doly H.Tiagas, ² Fernando Dotulong, ³ Deyidi Mokoginta, ⁴ Yves Muaya
Universitas Teknologi Sulawesi Utara
Alamat: Jl. Piere Tendean Kompleks Megasmart 6 No.12, Kota Manado,
Sulawesi Utara : Telepon: 0821-9408-0221
E-mail korespondensi : dolytiagas@gmail.com

Abstract.

The objectives to be obtained from this research are to determine the level of optimization of market services for market locations and as input in determining the direction of policy in market development or management. The data will be taken in the form of primary data and secondary data, and then analyzed by GIS (Geographical Information System) analysis. The results of the observations obtained are market condition data, market location plans, market situation and condition data. From the results of observations and analysis, it can be concluded that the optimization of services in the South Sorong Kajase market is not optimal, so priority planning is needed in market rejuvenation. Suggestions from the authors are: 1) It is hoped that the local government can make a priority work program in rejuvenating and building the Kajase market as a traditional central market; 2) It is hoped that the supervisory function will be encouraged and socialize the rules of order in the market that are enforced by placing billboards containing the rules, posted on the notification wall, etc.; 3) It is expected that agencies related to market management will have accurate data regarding market conditions to be reported to local governments, and analyzed for follow-up if there are problems that need to be made priority work programs and new policies.

Keywords : *SIG (Sistem Informasi Geografis), Market.*

Abstrak.

Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui tingkat optimasi pelayanan pasar terhadap lokasi pasar serta sebagai bahan masukan dalam menentukan arah kebijakan dalam pengembangan atau pengelolaan pasar. Data yang akan diambil berupa data primer dan data sekunder, dan selanjutnya dianalisa dengan analisa SIG (Sistem Informasi Geografi). Hasil pengamatan diperoleh data kondisi pasar, denah lokasi pasar, data situasi dan kondisi pasar. Dari hasil pengamatan dan analisa maka dapat disimpulkan bahwa optimasi pelayanan dipasar Kajase Sorong Selatan rendah tidak optimal sehingga dibutuhkan perencanaan prioritas dalam peremajaan pasar. Saran dari penulis adalah : 1) Diharapkan pemerintah daerah dapat membuat program kerja prioritas dalam meremajakan dan membangun pasar Kajase sebagai pasar sentral tradisional ; 2) Diharapkan fungsi pengawasan digalakkan dan mensosialisasikan aturan-aturan ketertiban dalam pasar yang diberlakukan dengan meletakkan baliho berisi aturan-aturan, ditempel didinding pemberitahuan, dll ; 3)

Diharapkan instansi yang terkait dengan pengelolaan pasar memiliki data-data yang akurat mengenai kondisi pasar untuk dilaporkan ke pemerintah daerah, dan dianalisa untuk ditindaklanjuti apabila ada masalah-masalah yang perlu dibuat program kerja prioritas dan kebijakan baru.

Kata Kunci : *SIG (Sistem Informasi Geografis), Pasar.*

LATAR BELAKANG

Pasar merupakan salah satu wadah dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk melakukan pertukaran bahan. Dua orang mungkin melakukan transaksi perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar memiliki variasi dalam ukuran, geografis, jangkauan, waktu, dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, pusat perbelanjaan dan pusat perbelanjaan mata uang internasional dan pasar komoditas. Ukuran merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kecenderungan orang untuk melakukan transaksi penjualan barang kebutuhan ataupun orang yang hendak berkunjung ke pasar untuk membeli barang kebutuhannya untuk selalu ke pasar tersebut. Jangkauan atau jarak dekatnya pasar sentral Kajase dengan permukiman penduduk sangatlah berpengaruh kepada masyarakat untuk berkunjung ke pasar tersebut dalam membeli kebutuhan sehari-harinya. Dengan demikian faktor jarak atau letak lokasi sangat mempengaruhi masyarakat untuk berkunjung ke pasar tersebut, serta dipengaruhi oleh waktu tempuh dari rumah penduduk tersebut ke pasar. Pasar sentral Kajase adalah pasar terbesar di Sorong Selatan yang menunjang berbagai kebutuhan pembeli. Mereka yang berjualan di pasar sentral Kajase adalah mereka yang berasal dari wilayah Teminabuan Sorong Selatan dan sekitarnya. Pasar sentral Kajase menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako, sayuran, buah-buahan, bumbu dapur, pakaian, perlengkapan sekolah, perhiasan dan lain-lain. Pedagang sayuran, buah-buahan, ubi-ubian atau kebutuhan lokal lainnya, khususnya pedagang asli Sorong Selatan, tidak berjualan pada tempat yang telah disediakan tetapi mereka lebih cenderung berjualan

dilantai pinggir los dalam pasar. Dengan demikian karena pasar tersebut dibangun demi menunjang aktifitas kebutuhan masyarakat, untuk itu Penulis dapat meninjau kembali pasar tersebut apakah meningkatkan perkembangan kota atau tidak.

KAJIAN TEORITIS

Analisis merupakan aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dapat dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Definisi analisis menurut Wiradi adalah suatu aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. Dewi Prastowo Darminto mendefinisikan analisis adalah suatu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan analisa adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Kata analisa atau analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu bahasa, alam dan ilmu sosial. Didalam semua kehidupan ini sesungguhnya semua bisa dianalisa, hanya saja cara dan metode analisisnya berbeda-beda pada tiap bagian kehidupan. Untuk mengkaji suatu permasalahan, dikenal dengan suatu metode yang disebut dengan metode ilmiah. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang (Wikipedia). Interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli akan menentukan tingkat harga suatu komoditas (barang atau jasa) dan jumlah komoditas yang diperjual belikan. Sehingga dalam ilmu ekonomi bila kita berbicara tentang pasar, maka secara otomatis kita akan membicarakan mengenai pertemuan antara penjual dan pembeli, barang/jasa yang dijual, serta harga tertentu atas barang/jasa yang dijual tersebut. Pengguna pasar secara umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pembeli dan pedagang.

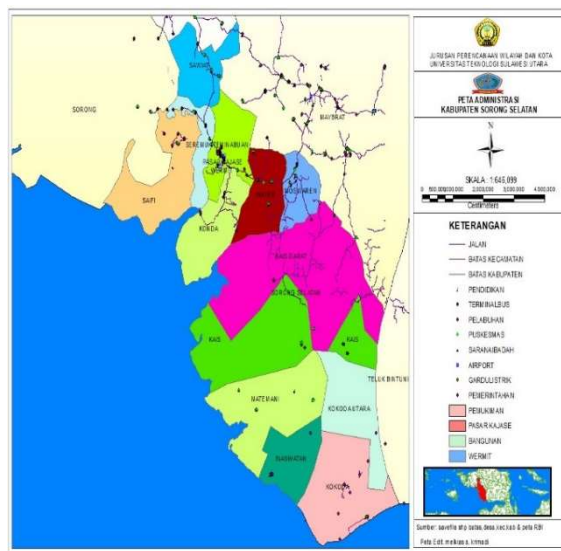
METODE PENELITIAN

Penelitian menurut Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018 adalah penelitian merupakan suatu kegiatan untuk menjawab sebuah permasalahan dengan menggunakan kaidah, dan metode ilmiah secara sistematis agar memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan secara ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

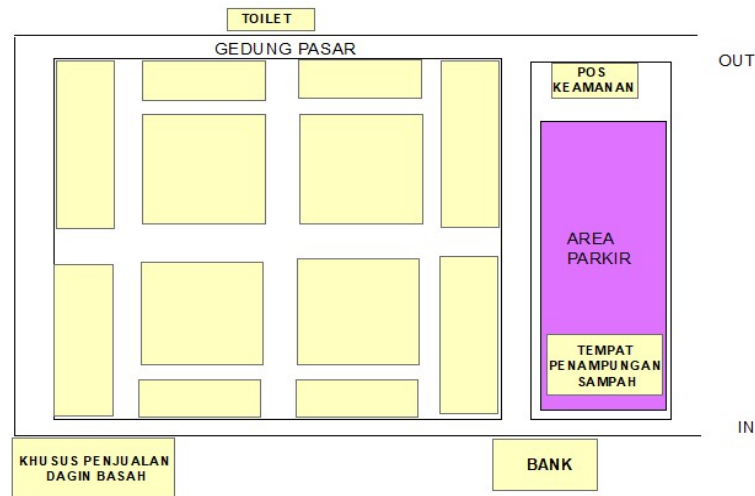
Kabupaten Sorong Selatan adalah sebuah kabupaten di Papua Barat, Indonesia. dengan luas daratannya adalah 7.789,92 km². Berdasarkan data BPS Kabupaten Sorong Selatan tahun 2020, dan jumlah penduduk yang teregistrasi dikabupaten ini berjumlah 52.469 jiwa (2020). Ibukota Kabupaten Sorong Selatan terletak di Kecamatan Teminabuan. Berdasarkan perhitungan angka jumlah penduduk sorong selatan maka daerah dengan penduduk tertinggi adalah Teminabuan yaitu 19.491 jiwa dan daerah dengan jumlah penduduk terendah adalah Fkouf yaitu 637 jiwa.

Peta Administrasi Kabupaten



(Sumber : www.ina.geoportal, editing ArcGis data pribadi)

Denah Pasar

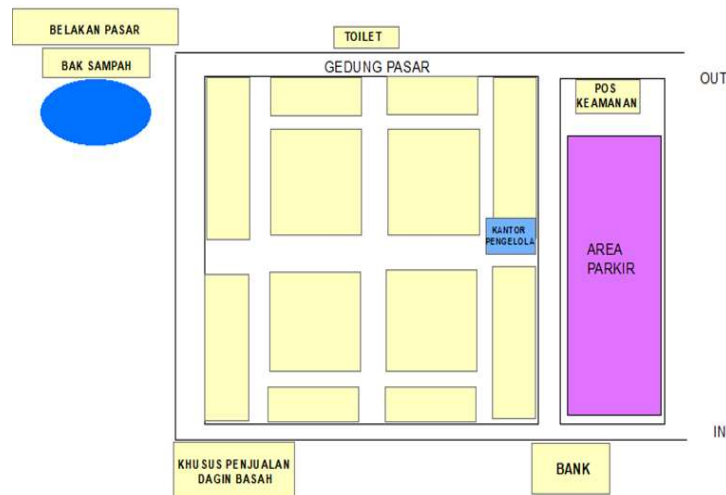


(Sumber : data pribadi)

Berdasarkan fakta dilapangan maka peneliti dapat memberi ulasan secara deskriptif sebagai berikut : (1) Lokasi Pasar; Menurut teori lokasi, jumlah penduduk, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, aglomerasi dan kebijaksanaan pemerintah juga sangat mempengaruhi penentuan lokasi suatu kegiatan (Djojodipuro, 1992). Pasar kajase tidak berada pada lokasi yang kepadatan penduduk bahkan permukiman. Sedangkan De Chiara dan Koppelman (1999) mengemukakan bahwa untuk menentukan lokasi pasar demi pertumbuhan kota dimasa mendatang maka perlu dilihat lokasi yang jauh dari permukiman. Mengapa, karena jika berada pada permukiman terpadat maka kota akan berkembang nantinya akan mengakibatkan pasar tersebut menjadi lingkungan yang sangat kumuh. (2) Mengingat letak tempat penampungan sampah berada didepan gedung pasar yang mengganggu kenyamanan karena adanya polusi bau sampah, jalanan menjadi kotor dan bau, pedagang disekitarnya tidak laku berjualan karena pembeli segan untuk datang, maka tempat penampungan sampah perlu dipindah keletak yang tidak mengganggu transaksi perdagangan. Biasanya diletakkan diujung/pojokan diluar/belakang lokasi pasar. Bak penampungan sampah dibuat tertutup. (3) Akan didesain sedemikian rupa area tempat parkir, dibuat pengaturan tempat parkir yang sesederhana mungkin sehingga tidak menimbulkan macet dan perlu diletakkan tanda-tanda/rambu-rambu parkir agar terkontrol dengan baik seluruh lokasi parkir. (4) Fungsi pengontrolan perawatan gedung pasar dan aktivitas perdagangan perlu diaktifkan setiap hari. (5) Gedung pasar yang kurang ventilasi akan diperbaiki sehingga ventilasi cukup

dan terang. (6) Posisi kios/lapak yang kurang strategis perlu diubah arahnya sehingga strategis. (7) Jenis apa saja yang dijual perlu dikelompokkan (misalnya kelompok sayuran dilorong kiri, kelompok buah-buahan dilorong tengah, dll) agar pembeli praktis dan langsung kepada tujuan barang yang mau dibeli.

Solusi Desain Pasar



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengamatan dan analisa maka dapat disimpulkan bahwa optimasi pelayanan dipasar Kajase Sorong Selatan rendah tidak optimal sehingga dibutuhkan perencanaan prioritas dalam peremajaan pasar dengan beberapa poin diantaranya :

- (1). Perlu perencanaan ulang tempat parkir yang sesuai dengan jenis kendaraan.
- (2). Tempat sampah dibagi menjadi dua, sampah organik dan non-organik dan lokasi tempat tersebut berada dibelakang pasar, jauh dari permukiman.
- (3) Perlu ditingkatkan pengawasan.
- (4) Perlu dilakukan sosialisasi aturan ketertiban dalam pasar.

Saran dari penulis adalah :

- (1) Diharapkan pemerintah daerah dapat membuat program kerja prioritas dalam meremajakan dan membangun pasar Kajase sebagai pasar sentral tradisional.
- (2) Diharapkan fungsi pengawasan digalakkan dan mensosialisasikan aturan- aturan ketertiban dalam pasar yang diberlakukan dengan meletakkan baliho berisi aturan-aturan, ditempel didinding pemberitahuan, dll.
- (3) Diharapkan instansi yang terkait dengan pengelolaan pasar memiliki data-data yang akurat mengenai kondisi pasar untuk dilaporkan ke pemerintah daerah, dan dianalisa untuk ditindaklanjuti apabila ada masalah-masalah yang perlu dibuat program kerja prioritas dan kebijakan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N dan Govindarajan, V. 2014. *Management Control System* (International Edition). Boston : McGraw-Hill.
- Asy'ari, Sapari Imam. 1993. *Sosiologi Kota dan Desa*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Christaller. 1987. *Teori Ruang*. Terjemahan. Jakarta : UI Press.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta : Gramedia.Pustaka Utama.
- Ristantyo, Yanuar. 2004. *Evaluasi Alternatif Lokasi Pasar Umum Sayur di Kota Surabaya*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mari Elka Pangestu, 2009. *Indikator pengelolaan pasar yang berhasil menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia*.
- Nely Fidayati, 2017. *Skripsi Pelaksanaan Retribusi Pelayanan Pasar*.
- Prahasta, E., 2002. *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika.
- Yosi suryani, 2015. *Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional*. Politeknik Negeri Padang.
- Winardi, 1999. *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung : PT Alfabeta.
Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/mdagmr/5/2017
- Pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan.
Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018.
- <https://www.wikipedia.org>wiki>pasar>